

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, MENGAPA
MALAIKAT, KETIKA BERTEMU DENGAN
MANUSIA ,TIDAK MAU MEMAKAN
MAKANAN MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
2 September 2021

MEMBUKA RAHASIA ALLAH, MENGAPA MALAIKAT, KETIKA BERTEMU DENGAN MANUSIA, TIDAK MAU MEMAKAN MAKANAN MANUSIA

© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah mengapa malaikat, ketika bertemu dengan manusia, tidak mau memakan makanan manusia, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang mengapa malaikat, ketika bertemu dengan manusia, tidak mau memakan makanan manusia dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang mengapa malaikat, ketika bertemu dengan manusia, tidak mau memakan makanan manusia yaitu ayat-ayat:

"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)

"Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Selamat." Ibrahim menjawab: "Selamatlah", maka tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)

"Maka tatkala dilihatnya tangan mereka tidak menjamahnya, Ibrahim memandang aneh perbuatan mereka, dan merasa takut kepada mereka. Malaikat itu berkata: "Jangan kamu takut, sesungguhnya kami adalah yang diutus kepada kaum Luth." (Hud : 11: 70)

"Dan isterinya berdiri lalu dia tersenyum, maka Kami sampaikan kepadanya berita gembira tentang Ishak dan dari Ishak Ya'qub. (Hud : 11: 71)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan Kami adakan di hadapan mereka dinding dan di belakang mereka dinding, dan Kami tutup mereka sehingga mereka tidak dapat melihat. (Yaasiin : 36: 9)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya (An Nuur: 24: 35)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang mengapa malaikat, ketika bertemu dengan manusia, tidak mau memakan makanan manusia penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotesis malaikat ketika bertemu dengan manusia adalah hanya untuk menyampaikan wahyu Allah dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

MANUSIA MEMANDANG MALAIKAT DARI SUDUT MANUSIA YANG PERLU MAKAN

Nah sekarang, kita masih berusaha untuk memusatkan fikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: ***"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)***

Ternyata malaikat adalah manusia biasa dari jenis laki-laki. Ketika malaikat bertemu dengan manusia, maka manusia tidak tahu apakah ia adalah malaikat atau manusia.

Malaikat berbicara dengan manusia dengan bahasa yang dimengerti oleh manusia yang dijumpainya ***"...utusan-utusan Kami telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Selamat." Ibrahim menjawab: "Selamatlah"...(Hud : 11: 69)***

Bahasa yang dipakai oleh Malaikat adalah bahasa yang dimengerti oleh Nabi Ibrahim ***"..mereka mengucapkan: "Selamat." Ibrahim menjawab: "Selamatlah"...(Hud : 11: 69)***

Nabi Ibrahim memandang malaikat adalah seorang laki-laki yang perlu disugahi makanan ***"...tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)***

Tetapi yang Nabi Ibrahim tidak mengetahui tentang tamu-tamunya ini adalah, malaikat, utusan-utusan Allah, yang tujuannya datang kepada Nabi Ibrahim menyampaikan ***"...utusan-utusan Kami telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira...(Hud : 11: 69)***

Dimana kabar gembira yang disampaikan oleh para malaikat ini adalah ***"...Kami sampaikan kepadanya berita gembira tentang Ishak dan dari Ishak Ya'qub. (Hud : 11: 71)***

NABI IBRAHIM TIDAK BISA MEMBEDAKAN YANG MANA MALAIKAT, YANG MANA MANUSIA

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: ***"...tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)***

Ternyata disini terlihat dengan jelas, bahwa memang benar Nabi Ibrahim dengan pandangan matanya, tidak bisa membedakan yang mana malaikat dan yang mana manusia. ***"...Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)***

Nah, dengan disuguhkan ***"...daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)*** oleh Nabi Ibrahim,

membuktikan bahwa Nabi Ibrahim tidak tahu bahwa tamu-tamunya adalah malaikat.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Mengapa Nabi Ibrahim tidak tahu bahwa para tetamunya itu adalah para malaikat?

Jawabannya ada tersimpan rahasianya dibalik ayat: **"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9) m**

Nah, karena utusan-utusan itu adalah malaikat-malaikat yang merupakan orang-orang laki-laki, maka Nabi Ibrahim menganggap para tetamunya itu adalah manusia biasa.

Nabi Ibrahim melihat para tetamunya yang harus di hormati, maka perlu disuguhi dengan **"...daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)**

Ketika para tetamunya tidak makan, maka Nabi Ibrahim merasa **"...memandang aneh perbuatan mereka... (Hud : 11: 70)**

Artinya, belum pernah ada manusia yang diundang atau datang ke rumah Nabi Ibrahim, yang menolak untuk memakan **"...daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)**

Inilah yang menjadi bukti bahwa mata manusia tidak bisa membedakan yang mana malaikat dan yang mana manusia.

Atau dengan kata lain, malaikat, seorang laki-laki sama dengan manusia, seorang laki-laki **"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

MALAIKAT DATANG UNTUK MENYAMPAIKAN BERITA, BUKAN UNTUK MAKAN

Nah sekarang, terbongkarlah sudah, mengapa **"...tangan mereka tidak menjamah...(Hud : 11: 70)**
"...daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)

Karena, tugas para malaikat itu **"...membawa kabar gembira...(Hud : 11: 69)"...tentang Ishak dan dari Ishak Ya'qub. (Hud : 11: 71)** , bukan untuk makan **"...daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)**

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: **"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Ternyata malaikat adalah manusia biasa dari jenis laki-laki. Ketika malaikat bertemu dengan manusia, maka manusia tidak tahu apakah ia adalah malaikat atau manusia.

Malaikat berbicara dengan manusia dengan bahasa yang dimengerti oleh manusia yang dijumpainya **"...utusan-utusan Kami telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira, mereka mengucapkan: "Selamat." Ibrahim menjawab: "Selamatlah"...(Hud : 11: 69)**

Bahasa yang dipakai oleh Malaikat adalah bahasa yang dimengerti oleh Nabi Ibrahim **"..mereka mengucapkan: "Selamat." Ibrahim menjawab: "Selamatlah"...(Hud : 11: 69)**

Nabi Ibrahim memandang malaikat adalah seorang laki-laki yang perlu disuguhi makanan **"...tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)**

Tetapi yang Nabi Ibrahim tidak mengetahui tentang tamu-tamunya ini adalah, malaikat, utusan-utusan Allah, yang tujuannya datang kepada Nabi Ibrahim menyampaikan **"...utusan-utusan Kami telah datang kepada Ibrahim dengan membawa kabar gembira...(Hud : 11: 69)**

Dimana kabar gembira yang disampaikan oleh para malaikat ini adalah **"...Kami sampaikan kepadanya berita gembira tentang Ishak dan dari Ishak Ya'qub. (Hud : 11: 71)**

Nah, kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...tidak lama kemudian Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)**

Ternyata disini terlihat dengan jelas, bahwa memang benar Nabi Ibrahim dengan pandangan matanya, tidak bisa membedakan yang mana malaikat dan yang mana manusia. **"...Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)**

Nah, dengan disuguhkan **"...daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)** oleh Nabi Ibrahim, membuktikan bahwa Nabi Ibrahim tidak tahu bahwa tamu-tamunya adalah malaikat.

Sekarang yang menjadi pertanyaan adalah

Mengapa Nabi Ibrahim tidak tahu bahwa para tetamunya itu adalah para malaikat?

Jawabannya ada tersimpan rahasianya dibalik ayat: **"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)** m

Nah, karena utusan-utusan itu adalah malaikat-malaikat yang merupakan orang-orang laki-laki, maka Nabi Ibrahim menganggap para tetamunya itu adalah manusia biasa.

Nabi Ibrahim melihat para tetamunya yang harus di hormati, maka perlu disuguhi dengan **"...daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)**

Ketika para tetamunya tidak makan, maka Nabi Ibrahim merasa **"...memandang aneh perbuatan mereka... (Hud : 11: 70)**

Artinya, belum pernah ada manusia yang diundang atau datang ke rumah Nabi Ibrahim, yang menolak untuk memakan **"...daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)**

Inilah yang menjadi bukti bahwa mata manusia tidak bisa membedakan yang mana malaikat dan yang mana manusia.

Atau dengan kata lain, malaikat, seorang laki-laki sama dengan manusia, seorang laki-laki **"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Nah sekarang, terbongkarlah sudah, mengapa **"...tangan mereka tidak menjamah...(Hud : 11: 70)**
"...daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)

Karena, tugas para malaikat itu **"...membawa kabar gembira...(Hud : 11: 69)"...tentang Ishak dan dari Ishak Ya'qub. (Hud : 11: 71)** , bukan untuk makan **"...daging anak sapi yang dipanggang. (Hud : 11: 69)**

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se